

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk memperoleh keterampilan, intelektual, manajerial, dan sosial pada dunia usaha dan industri serta instansi terkait. Selain itu, kegiatan PKL adalah kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pada program studi tertentu untuk mencapai kompetensi setiap mahasiswa. Kegiatan PKL juga merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P) di Politeknik Negeri Jember.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bekerjasama dengan Politeknik Negeri Jember khususnya jurusan produksi pertanian yang menerima mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKL. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) terletak di Desa Karang Melok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso.

Pemilihan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera sebagai tempat lokasi Praktrek Kerja Lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa program studi teknologi produksi tanaman pangan dengan kategori Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera, P4S Bintang Tani sejahtera sendiri merupakan salah satu keompok tani yang diketuai oleh Bapak Buharto di desa Karang Melok. Kegiatan utama yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah memberikan pelatihan untuk menjalankan pertanian organik dan produksi pupuk organik.

Penggunaan pupuk di Indonesia terus meningkat sesuai dengan pertambahan luas areal pertanian, pertambahan penduduk, kenaikan tingkat intensifikasi serta makin

beragamnya penggunaan pupuk sebagai usaha peningkatan hasil pertanian, tanpa disadari penggunaan pupuk anorganik yang dilakukan secara terus menerus berdampak tidak baik bagi sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Kondisi ini terjadi karena tingkat kesuburan dan bahan organik tanah mengalami penurunan, oleh karena itu jika tidak segera diatasi maka dalam jangka waktu tidak terlalu lama, lahan-lahan tersebut tidak mampu lagi memproduksi secara optimal dan berkelanjutan (Parnata, 2004). Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah mengurangi penggunaan pupuk anorganik dan menerapkan sistem pertanian organik.

Pupuk organik adalah salah satu produk pertanian yang mendukung program pertanian organik yang selaras dengan kebijakan pemerintah dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan dan pendayagunaan sumber daya alam. Salah satu produk pupuk organik yang diproduksi di P4S yaitu pupuk organik cair urine sapi. Urine sapi dapat digunakan sebagai pupuk organik yang dapat memenuhi nutrisi bagi tanaman seperti nitrogen, fosfor dan kalium, tidak tersedianya pupuk Urea saat musim tanam jagung, menyebabkan para petani mencari alternatif pupuk lainnya sebagai penyedia unsur hara nitrogen bagi tanaman. Urine sapi dapat menjadi alternatif saat kelangkaan pupuk Urea terjadi. Kandungan unsur hara urin sapi lebih tinggi dibandingkan dengan unsur hara feses sapi (Hani & Geraldine, 2016). Menurut Santoso (2018) urine sapi terdiri dari air 92%, nitrogen 1,00%, fosfor 0,2%, dan kalium 0,35%. Selama ini urine sapi dibuang begitu saja karena dianggap sebagai limbah, banyaknya limbah urine sapi yang dibuang percuma dapat mencemari lingkungan sekitar.

Dengan adanya Praktek Kerja Lapang Industri yang terjun langsung di lapang, bahwasannya mahasiswa akan memperoleh keterampilan dalam bidang pekerjaan dan pembuatan Pupuk Organik di P4S Bintang Tani Sejahtera yang dilengkapi dengan bentuk laporan.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat praktek kerja lapang (PKL).
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh pada waktu proses perkuliahan.
3. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh pada saat dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan dalam pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) urine sapi di P4S Bintang Tani Sejahtera.
2. Meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian Pupuk Organik Cair (POC) urine sapi pada budidaya tanaman jagung di P4S Bintang Tani Sejahtera.
3. Meningkatkan kemampuan dalam membuat analisa usaha tani pada budidaya tanaman jagung di P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.3 Manfaat praktek kerja lapang

Adapun manfaat dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan ematangan dirinya akan semakin meningkat.

3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja dan mahasiswa yang berkarakter.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut :

1. Praktek Lapang

Metode ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan budidaya yang ada di lapangan mulai dari persiapan lahan sampai panen sesuai dengan arahan pembimbing lapang yang berhubungan dengan budidaya padi organik.

2. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktek kerja lapang berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

3. Wawancara

Metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara tanya jawab langsung maupun berdiskusi dengan pembimbing lapang. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung karena pada saat yang sama terjadinya dialog antara narasumber dan mahasiswa.

4. Observasi

Metode ini, mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses budidaya padi organik yang didampingi oleh petani.

5. Studi pustaka

Metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi, serta informasi penunjang dari arsip dan catatan yang ada di perusahaan.